

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang peneliti lakukan atau jalankan memiliki tujuan untuk memberikan pembuktian apakah ukuran perusahaan, opini auditor, profitabilitas, dan reputasi auditor memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini, perusahaan – perusahaan di sektor produk konsumen khususnya di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2021 merupakan populasi yang diteliti. Peneliti biasanya menggunakan data sekunder jenis ini yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan. diakses dari situs resmi perseroan atau Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti kemudian menggunakan strategi *purposive sampling* untuk memilih sampel, yang menghasilkan ukuran sampel akhir untuk penelitian ini sebanyak 13 organisasi. Penelitian ini diambil dalam rentang waktu 4 tahun, apabila di total maka jumlah data dari penelitian yang diteliti sebanyak 52 observasi.

Peneliti dalam penelitian ini dapat membuat kesimpulan sebagai berikut berdasarkan temuan pengujian hipotesis dan perdebatan yang diberikan pada bab sebelumnya:

1. Kemungkinan terjadinya *audit delay* (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan (X1).
2. Variabel *audit delay* (Y) dipengaruhi oleh variabel opini auditor (X2).
3. Variabel *audit delay* (Y) dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (X3).
4. Kemungkinan terjadinya *audit delay* (Y) tidak dipengaruhi oleh reputasi auditor (X4).
5. *Audit delay* (Y) secara simultan dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan, opini auditor, profitabilitas, dan reputasi auditor (X1, X2, X3, dan X4).

5.2 Keterbatasan

Menurut penelitian, ada beberapa keterbatasan yang telah terjadi, antara lain:

1. Penelitian yang dijalankan ini menggunakan data sub sektor makanan dan minuman yang aktif memberikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit selama 2018 – 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun tidak menjabarkan secara detail mengenai perusahaan mana yang lebih dominan *audit delay* nya.
2. Bagi para peneliti yang berminat dalam mengkaji kembali penelitian yang sama akan lebih baik jika menambahkan variabel tambahan atau yang belum dijabarkan dalam penelitian ini. Seperti solvabilitas, pergantian manajemen, *Corporate Social Responsibility*, dan sebagainya agar koefisien determinasi yang diperoleh semakin besar.
3. Bagi para peneliti yang berniat untuk melanjutkan kembali penelitian ini, sekiranya akan lebih baik jika memberikan angka *dummy* yang lebih variatif terhadap variabel opini auditor maupun reputasi auditor. Hal ini disarankan agar data yang diperoleh lebih baik dan beragam.
4. Bagi para peneliti yang menjalankan kembali penelitian ini diharapkan untuk melakukan penelitian pada periode yang lebih *update* dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel yang dibutuhkan.
5. Penelitian ini terbatas pada perusahaan *go public* sub sektor makanan dan minuman yang memberikan laporan tahunan perusahaan yang sudah diaudit dan terdaftar pada tahun 2018 – 2021. Kajian ke depan sebaiknya mencakup lebih banyak data bisnis dan periode waktu baru untuk subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang akan meningkatkan kemungkinan *audit delay*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti tentu tidak lepas dari berbagai macam kekurangan. Oleh sebab itu peneliti dapat memberikan atau menjabarkan beberapa saran bagi para peneliti yang selanjutnya melakukan penelitian ini agar dapat meningkatkan dan

mengeksplorasi kualitas dari penelitian yang diteliti. Berikut adalah beberapa sarannya:

1. Penelitian yang dijalankan oleh peneliti saat ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel independent yaitu ukuran perusahaan, opini auditor, profitabilitas, dan reputasi auditor. Namun peneliti selanjutnya dapat memberikan atau menambahkan variabel – variabel independen lain yang dapat digunakan untuk memperkaya kualitas penelitian seperti solvabilitas, pergantian manajemen, *Corporate Social Responsibility*, dan lain sebagainya.
2. Populasi dari subsektor makanan dan minuman (*food & beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi dasar penelitian yang dilakukan peneliti ini. Untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif, diharapkan peneliti selanjutnya mungkin bisa memperluas populasi penelitian dengan menambah populasi dari sektor perusahaannya langsung yaitu sektor barang konsumsi. Hal itu dilakukan agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan sebuah hasil yang lebih baik dan menyeluruh dibandingkan penelitian ini.
3. Bagi para-auditor eksternal, penelitian ini dilakukan agar dapat memperluas wawasan yang berguna menambah kesadaran terkait poin – poin apa saja yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam menjalankan proses audit sehinggalah para-auditor nantinya dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif.
4. Bagi para internal auditor, penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi untuk memberikan kinerja yang lebih baik dalam menjalankan pengawasan internal di perusahaan kedepannya. Hal tersebut berguna untuk proses pelaporan keuangan yang berjalan nantinya akan lebih efektif.
5. Bagi manajemen entitas atau perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah landasan supaya entitas atau perusahaan selalu membagikan kinerja yang terbaik, hal itu berguna untuk terhindar dari segala hal yang bisa memberikan dampak yang buruk bagi entitas atau perusahaan. Penelitian yang dijalankan ini juga dapat menjadi masukan

kepada manajemen agar membantu dalam menunjuk auditor yang di deligasikan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.

6. Bagi para regulator, penelitian yang dijalankan ini diharapkan dapat menjadi suatu cerminan dari bagaimana sebuah tingkat efektivitas pada peraturan yang sudah ditetapkan. Penelitian yang dijalankan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk pertimbangan peraturan – peraturan yang hendak dibuat kedepannya, agar bisa memaksimalkan ketaatan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik.

